

# Studi Korelasi Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Perdarahan Post Partum pada Persalinan Spontan

M. Sudiat<sup>1</sup>, Afiana Rohmani<sup>1</sup>, Okie Ayu A.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Jumlah kematian ibu di Indonesia masih banyak terjadi. Penyebab kematian ibu yang paling dominan adalah perdarahan post partum. Perdarahan post partum juga memiliki beberapa faktor predisposisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor predisposisi yaitu usia, paritas, dan anemia terhadap terjadinya perdarahan post partum pada persalinan spontan di RSUD Tugurejo tahun 2011.

**Metode :** Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain *cross sectional* yang dianalisis dengan uji statistik *chi square* yang meliputi analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat terhadap variabel usia, paritas, anemia, terhadap kejadian perdarahan post partum pada persalinan spontan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 ibu. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling dengan mengambil data dari rekam medis.

**Hasil :** Hasil analisis bivariat dari 40 ibu dengan persalinan spontan, variabel usia ( $p = 0,123$ ) dan variabel paritas ( $p = 0,073$ ) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara usia dan paritas dengan kejadian perdarahan post partum. Sedangkan variabel anemia ( $p = 0,009$ ) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara anemia dengan kejadian perdarahan post partum. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel anemia (OR = 6,172;  $p = 0,015$ ; 95% CI = 1,414-26,940 merupakan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya perdarahan post partum, dan ibu yang menderita anemia memiliki kemungkinan 6 kali lebih besar mengalami perdarahan post partum dibandingkan dengan ibu yang tidak menderita anemia.

**Simpulan :** Ada pengaruh antara anemia dengan kejadian perdarahan post partum dan tidak ada pengaruh antara usia dan paritas dengan kejadian perdarahan post partum.

**Kata kunci :** Usia, Paritas, Anemia, Perdarahan post partum

## *Correlation Study of Anemia in Pregnant Mother With Post Partum Hemorrhage in Spontaneous Labor*

### ABSTRACT

**Backgrounds :** *The number of maternal deaths in Indonesia is still a lot going on. Post partum hemorrhage also has some predisposing factors. This study aimed to investigate the influence of predisposing factors are age, parity, and anemia on post partum hemorrhage in spontaneous labor at RSUD Tugurejo in Semarang year 2011.*

**Methods :** *This study is an observational study with cross-sectional designs were analyzed with chi square test statistics that include univariate, bivariate and multivariate analysis of the variables age, parity, anemia, the incidence of postpartum hemorrhage in spontaneous labor. The samples in this study were 40 mothers. This sampling has been done by random sampling technique by retrieve data from medical records.*

**Results :** *Bivariate analysis results of 40 women with spontaneous labor, variable age ( $p = 0.123$ ) and parity variables ( $p = 0.073$ ) indicates that there is no effect between age and parity with postpartum hemorrhage events. While variable anemia ( $p = 0.009$ ) indicates that there is influence of anemia with post partum hemorrhage events. Multivariate analysis showed that the variables of anemia (OR = 6.172,  $p = 0.015$ , 95% CI = 1.414 to 26.940 are factors that influence the occurrence of postpartum hemorrhage, and maternal anemia 6 times more likely to bleed post partum bear comparison with mothers who do not suffer from anemia.*

**Conclusion:** *There is influence between anemia with post partum hemorrhage events and no effect between age and parity with postpartum hemorrhage events.*

**Key Words:** *Age, parity, anemia, post partum hemorrhage.*

Koresponden: M. Sudiat, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl. Wonodri No.2A. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, telepon/faks (024) 8415764. Email : [fk.unimus@gmail.com](mailto:fk.unimus@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Jumlah kematian ibu di Indonesia 2002 adalah 650, penyebab kematian ibu yang paling dominan adalah perdarahan post partum (43%) (Yayan dkk, 2008). Pada tahun 2005 di Indonesia jumlah ibu meninggal karena perdarahan mencapai 8.212, sedangkan pada tahun 2007 sebanyak 7.376 (Profil Kesehatan Indonesia tahun 2005 dan 2006).

Elvina Hasibuan di RSUD Dr. R. M. Djoelham Binjai tahun 2009, menemukan kasus perdarahan post partum. Berdasarkan jenis persalinan mayoritas pervaginam 36 kasus (83,72

%) berdasarkan umur mayoritas > 30 tahun sebanyak 20 orang (46,5 %), berdasarkan paritas mayoritas multiparitas sebanyak 24 orang (55,8 %), dan berdasarkan riwayat obstetri mayoritas tanpa riwayat obstetri sebanyak 27 orang (62,79%) ( Elvina Hasibuan, 2010).

Hasil penelitian dari 34 ibu bersalin di RSUD Wonogiri didapatkan 11 ibu bersalin dengan anemia dalam kehamilan, 45,5% mengalami perdarahan postpartum karena atonia uteri dan 54,5% tidak mengalami perdarahan. Ibu bersalin yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan ada 23 ibu, 4,3% mengalami perdarahan postpartum karena atonia uteri dan 95,7% tidak mengalami perdarahan postpartum (Wuryanti, 2010). Dari data-data diatas, dapat diketahui bahwa perdarahan post partum masih banyak terjadi. Perdarahan post partum juga memiliki beberapa faktor predisposisi. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Faktor-Faktor Predisposisi Terjadinya Perdarahan Post Partum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor predisposisi terjadinya perdarahan post partum, mendiskripsikan usia, paritas, dan anemia ibu dengan persalinan spontan, menganalisis pengaruh usia, paritas, dan anemia ibu terhadap terjadinya perdarahan post partum pada persalinan spontan, dan menganalisis faktor predisposisi (usia, paritas, dan anemia) yang paling berpengaruh terhadap terjadinya perdarahan post partum pada persalinan spontan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ibu dengan usia > 35 tahun kemungkinan terjadinya perdarahan post partum lebih besar daripada ibu dengan usia  $\leq$  35 tahun, ibu dengan paritas  $\geq$  2 anak kemungkinan terjadinya perdarahan post partum lebih besar daripada ibu dengan paritas 1 anak, ibu yang menderita anemia kemungkinan terjadinya perdarahan post partum lebih besar daripada ibu yang tidak menderita anemia.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian non eksperimental observasi dengan studi *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin spontan di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2011 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Besar sampel adalah 40 orang, diperoleh dengan *random sampling*, analisis univariat untuk melihat gambaran masing-masing faktor predisposisi yaitu usia, paritas, dan anemia pada penelitian, analisis bivariat untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, analisis ini akan menggunakan teknik berupa uji statistik *chi square*, analisis multivariat untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, uji statistik yang digunakan ialah uji regresi logistic (Wuryanti, 2010).

## HASIL

Penelitian telah dilaksanakan di RSUD Tugurejo Semarang. Di dapatkan 40 sampel yang telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 1. Karakteristik Usia, Paritas, dan Anemia Pada Ibu Bersalin Spontan.

Kategori	Jumlah sampel	Prosentase
Usia		
>35 tahun	4	10%
≤35 tahun	36	90%
Total	40	100%
Paritas		
≥2anak	23	57,5%
1 anak	17	42,5%
Total	40	100%
Anemia		
Ya	19	47,5%
Tidak	21	52,5%
Total	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas usia ibu dengan persalinan spontan ≤ 35 tahun sebanyak 90 %, karakteristik paritas, mayoritas ibu bersalin adalah dengan paritas ≥ 2 anak sebanyak 57,5 %, pada karakteristik anemia, mayoritas ibu bersalin tidak menderita anemia sebanyak 21 orang 52,5 % dari total sampel sebanyak 40 pasien.

Tabel 2. Distribusi Kejadian Perdarahan Post Partum

Perdarahan Post Partum	Jumlah	Prosentase
Ya	23	57,5%
Tidak	17	42,5%
Total	40	100%

Ibu dengan persalinan spontan yang mengalami perdarahan post partum sebanyak 57,5%, dan 42,5% tidak mengalami perdarahan post partum dari total sampel sebanyak 40 orang.

Tabel 3. Distribusi p Value Faktor Predisposisi

Variabel	p value
Usia	0,123
Paritas	0,073
Anemia	0,009

Pada analisis bivariate dapat disimpulkan bahwa variabel usia dengan p value (0,123), paritas dengan p value (0,073) yang berarti tidak ada pengaruh usia dan paritas terhadap terjadinya perdarahan post partum (p value >0,05), sedangkan anemia dengan p value (0,009) yang berarti ada pengaruh anemia terhadap terjadinya perdarahan post partum (pvalue < 0,05).

Pada analisis multivariat diambil p value yang kurang dari 0,25 ( $p < 0,25$ ) untuk menganalisis dengan analisis regresi logistik. Dari p value di atas seluruh variabel dimasukkan dalam analisis regresi logistik. Dari analisis regresi logistik didapatkan :

Tabel 4. Identifikasi Variabel Dominan dari Faktor Predisposisi yang Berpengaruh dengan Kejadian Perdarahan Post Partum.

Variabel	Nilai B	p value	Exp (B)	95% C.I for EXP (B)	
				Lower	Upper
Usia	19,658	0,123	344551581,825	0,000	
Paritas	1,015	0,172	2,760	0,643	11,853
Anemia	1,579	0,040	4,851	1,078	21,832
constant	-1,049				

Usia dan paritas dikeluarkan dari analisis karena mempunyai nilai  $p > 0,05$ . Setelah variabel yang mempunyai nilai p lebih dari 0,05 dikeluarkan hasil analisis terakhir didapatkan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 5. Variabel yang Paling Berpengaruh dengan Kejadian Perdarahan Post Partum

Variable	Nilai B	p value	Exp (B)	95% C.I. for EXP (B)	
				lower	Upper
Anemia	1,820	0,015	6,172	1,414	26,940
Constant	-1,160				

Variabel anemia adalah variabel yang paling berpengaruh dalam kejadian perdarahan post partum dengan p value 0,015 dan OR 6,172 yang berarti ibu dengan persalinan spontan yang menderita anemia memiliki kemungkinan 6 kali lebih besar mengalami kejadian

perdarahan post partum dibandingkan dengan ibu yang tidak menderita anemia (OR = 6,172 ; 95% CI 1,414 – 26,940).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis bivariat, usia tidak signifikan mempengaruhi perdarahan post partum, dimana p value 0,123 ( > 0,05). Hasil yang didapat kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik umur sampel dimana kebanyakan ibu yang melahirkan adalah usia  $\leq 35$  tahun, selain itu besar sampel terlalu sedikit sehingga tidak dapat menggambarkan pengaruh usia terhadap terjadinya perdarahan post partum. Paritas tidak signifikan mempengaruhi perdarahan post partum, dimana p value 0,073 (> 0,05). Hasil yang didapat kemungkinan dipengaruhi oleh sampel yang terlalu sedikit, sehingga tidak dapat menggambarkan pengaruh paritas terhadap terjadinya perdarahan post partum. Anemia signifikan mempengaruhi perdarahan post partum, dimana p value 0,009 (<0,05), kekurangan hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan, dan nifas.<sup>(5)</sup>

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang tahun 2011 terhadap 40 ibu bersalin normal yang telah memenuhi sampel, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu dengan persalinan spontan usia  $\leq 35$  tahun, paritas  $\geq 2$  anak, dan tidak menderita anemia. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia dengan perdarahan post partum dengan p value 0,123 (> 0,05), tidak ada pengaruh yang signifikan antara paritas dengan perdarahan post partum dengan p value 0,073 (>0,05), dan terdapat pengaruh yang signifikan antara anemia dengan perdarahan post partum dengan p value 0,009 (<0,05). Faktor predisposisi (usia, paritas, dan anemia) yang paling berpengaruh dari segi statistik yaitu anemia dengan p value dari analisis multivariate sebesar 0,015 dengan OR 6,172 yang berarti ibu bersalin spontan yang menderita anemia memiliki kemungkinan 6 kali lebih besar mengalami perdarahan post partum dibandingkan dengan ibu yang tidak menderita anemia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Yayan A. Israr, Tengku A., Lestari., Apriani D. Perdarahan postpartum (Post Partum Hemorrhagic); 2008. Diakses pada tanggal 17 Mei 2012 URL: <http://yayanakhyar.wordpress.com/2008/09/29/perdarahan-postpartum-postpartum-hemorrhagic/>

- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2005. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2008.
- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2006. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2008.
- Hasibuan, Elvina. Gambaran kasus perdarahan post partum di RSUD Dr. R. M. Djoelham Binjai tahun 2009; 2010. Diakses pada tanggal 2 Juni 2012 URL : <http://helvetia.ac.id/library/gdl.php?mod=search>
- Wuryanti, Ayu. Hubungan anemia dalam kehamilan dengan perdarahan postpartum karena atonia uteri di RSUD Wonogiri; 2010. Diakses pada tanggal 10 Juni 2012. URL: <http://eprints.uns.ac.id/107/1/167420309201012551.pdf>
- Sastroasmoro, S., dan Sofyan Ismael. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis Edisi ke-4. Jakarta: Sagung Seto; 2011. hal : 334.